

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Prodi Film merupakan program studi yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara yang berbasis Sarjana (S-1) dengan nama gelar *Bachelor of Art* (Sarjana Seni / S.Sn.). Mahasiswa yang di bawah prodi ini akan diajarkan hal-hal utama dalam pembuatan film seperti menggunakan kamera, menyusun *script*, belajar menyusun cerita, dan mengedit gambar secara profesional untuk kualitas yang baik. Selain dibimbing dalam proses pembuatan, mahasiswa dibimbing dalam proses pemasaran film atau "*Film Marketing*". Hal tersebut guna memperdalam ilmu mahasiswa dalam membuat film dan memasarkannya secara sekaligus dengan baik dan benar. Selain belajar tentang membuat film, Prodi Film UMN menawarkan jurusan Animasi yang didalamnya terdapat mata kuliah *Motion Graphic*, *Short Animated Film*, Dokumenter, dan *Cinematic Games*.



Gambar 2.1 Logo Prodi Film. Sumber: film.umn.ac.id

Universitas Multimedia Nusantara resmi berdiri dari tahun 2006 dimana tahun tersebut adalah tahun pengembangan terhadap 4 Fakultas yaitu Fakultas Seni dan Desain, Fakultas Informatika (TIK), Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ilmu Komunikasi. Program studi ini dahulu merupakan gabungan dari Program Studi Desain Komunikasi Visual pada 3 September 2007 yang termasuk Peminatan Animasi. Peminatan Sinematografi Digital baru dimulai ketika menginjak tahun 2008, di bawah Program Studi Desain Komunikasi Visual. Prodi Desain Komunikasi Visual mulai membuat naungan baru bernama Program Studi Televisi dan Film yang diresmikan dengan SK DIKTI no.88/KPT/I/2016 yang kemudian

mempunyai dua peminatan yaitu Film dan Animasi. Setelah membuat naungan baru, Program Studi Televisi dan Film mengubah nama menjadi Program Studi Film pada tahun 2018 tepatnya bulan Februari. Bulan Mei tahun yang sama Program Studi Film berhasil meraih predikat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi {BAN-PT} berdasarkan SK no. 1441/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018 dan 1442/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018.

2.1.1 Visi dan Misi

2.1.1.1 Visi

Menjadi lulusan yang *creative* dan *innovative* yang membawa perubahan baru pada *design* baru. Membangun kompetisi mahasiswa yang dibutuhkan dari industri luas dalam hal desain komunikasi visual. Mahasiswa dapat memenuhi standar internasional dengan menggunakan bahasa inggris dalam proses pembelajaran melalui jurnal - jurnal internasional sebagai desain pembelajaran. Membekali dan membangun jiwa mahasiswa nya dengan ilmu - ilmu *enterpreneur*, agar bisa membentuk jaringan *networking* yang luas untuk masa depannya. Mendorong *visual media development* sebagai penjawab kebutuhan teknologi bagi sosial.

2.1.1.2 Misi

Mengajarkan mahasiswanya dengan dosen yang kompeten pada bidangnya, juga kurikulum yang *up-to-date* sehingga cocok dengan industri zaman sekarang. *ICT-based* Desain Komunikasi Visual yang didukung oleh program riset untuk pengembangan visual media baru. Mengajarkan ilmu seni dan desain komunikasi visual secara teknis.

2.1.2 SWOT Analysis

Tabel 2.1.2 *Swot Analysis*

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi media digital berupa audio visual yang sesuai standar industri <i>cinema</i>. - Proses pembuatan media digital selalu didukung oleh akses prasarana yang mumpuni. - SDM perfilman yang di atas rata - rata. - Prodi Film memiliki <i>networking</i> yang luas, dikenal para <i>cinematographer</i> terkenal, sekaligus lulusan yang terqualifikasi.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua mahasiswa terlibat dalam sosialisasi proyek yang menyebabkan SDM sosialisasi terkait semakin sedikit
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Zaman semakin modern memungkinkan <i>audience</i> semakin tertarik dengan karya <i>cinema</i> media digital.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih dari dua magister di Universitas berbeda memiliki jurusan yang sama.

2.1.3 Tri Dharma Perguruan Tinggi Program Studi Film

Tri Dharma merupakan tiga fondasi yayasan perguruan tinggi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang apik dan fungsional. Fondasi penting tersebut yaitu Penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Film UMN memiliki sistem pengajaran yang bagus. Program Studi Film memiliki sistem pembelajaran yang sistematis dan praktikal, karena menyediakan materi berbasis *e-learning* yang bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa UMN, dan dapat diunduh secara langsung oleh mahasiswanya. Materi pembelajaran juga bisa dijelaskan menggunakan video berbasis asinkron yang bisa diputar berkali - kali. Latihan dan praktek ikut serta dalam pendidikan Program Studi Film, dengan menanamkan lab komputer, instansi peminjaman kamera, lab *green screen*, bahkan radio, sehingga memudahkan mahasiswanya dalam melatih kemampuan dan minat bakatnya.

Program Studi Film memiliki ditunjang oleh sistem penelitian akademik yang memadai. Program Studi Film memiliki *research roadmap*

dan *upcoming research roadmap*. Sebagai Program Studi yang berkualitas, Prodi Film mengakomodir lima isu strategi yang dirancang dalam roadmap tersebut seperti pada tahun 2011 yaitu *research culture, research grant, research corporation, publication, dan business incubation*. Tahun 2016 terdapat penambahan *research patent* sebagai *research* baru. *Creative industry application* dan *knowledge based* ditambahkan sebagai penambahan penelitian terbaru pada tahun 2021. Prodi Film menyusun *research* baru pada tahun 2026 yaitu *UMN Research University* sebagai rencana penelitian yang baru, serta *The Development of Creative Industry and Knowledge Based Economy* pada tahun 2030.

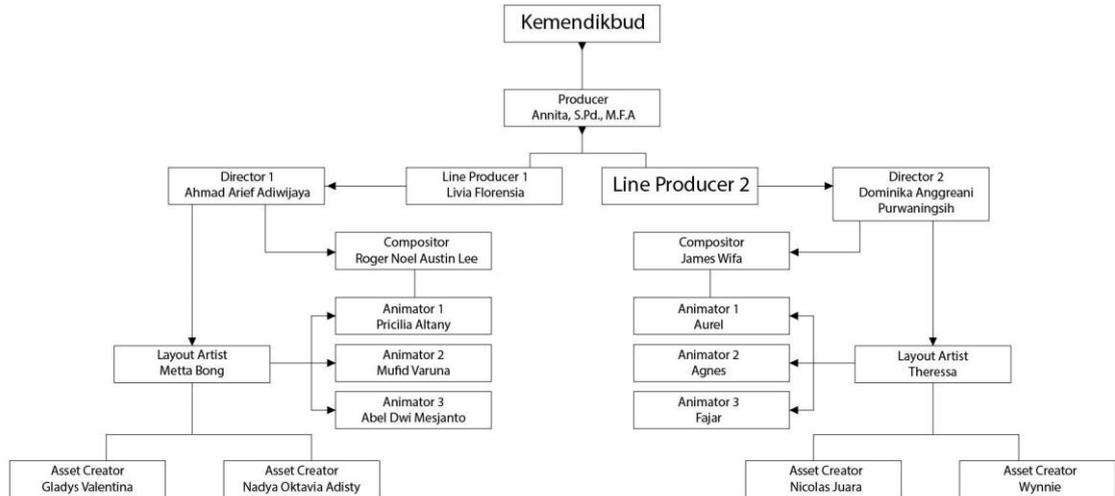
Pada awalnya penelitian di UMN didasari oleh 4 landasan penting yaitu:

- *UMN Strategic Featured Research (RUS UMN)*
- *UMN Competitive Featured Research (RUK UMN)*
- *Competence Based Research*
- *Study Centers Competitive Research (RIKOMPUS UMN)*

Dosen - dosen diwajibkan untuk mengikuti proses pengembangan penelitian ini sebagai bentuk perkembangan kualitas pendidikan di Program Studi Film. Mahasiswa Prodi Film juga dapat mengikuti proses perkembangan penelitian ini dengan masuk sebagai anggota pengembangan penelitian yang dibimbing oleh dosen.

Program Studi Film menyelenggarakan berbagai macam *event* dan *exhibition* sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. *Exhibition* yang ramai di kalangan Prodi Film antara lain *Ucifest* dan *Almanac*. *Ucifest* merupakan festival *short film* yang sudah ada sejak tahun 2010 per tahunnya. Acara tersebut menampung berbagai film seperti film fiksi, animasi, dan dokumenter. *Ucifest* mengadakan beberapa program seperti *film screening*, diskusi, seminar, *workshop*, bahkan forum *pitching*.

2.2 Struktur Organisasi Proyek Tipe 2



Gambar 2.2 Struktur proyek *microlearning* tipe 2. Sumber: Arsip pribadi

Struktur *deadline* menampilkan bahwa Kemdikbud merupakan klien tertuju pada proyek *video microlearning* ini. Proyek *video microlearning* tipe 2 ini memiliki dua sub tim, satu tim meng-handle 16 video dengan total 32 video. Di bawah klien tertuju terdapat *producer* yg bertugas sebagai penghubung antara klien dan tim inti Prodi Film UMN. *Producer* memiliki anak buah yaitu *Line Producer* yang bertugas membuat storyboard, dan menentukan *deadline* hasil video.

Masing - masing tim di oleh satu ketua/*director* yang bertugas untuk memberi arahan sekaligus memantau anak buahnya seperti *Animator*, *Asset Creator*, *Compositor*, juga *Layout Artist*. *Asset Creator* berfungsi sebagai pembuat aset untuk setiap *scene* yang diberikan oleh ketua sesuai *approval* Kemdikbud. *Layout Artist* berfungsi sebagai pembuat *layout* dari aset - aset yang diberikan *Asset Creator*, termasuk memasukan *audio* sesuai detik yang ditentukan di *storyboard*. *Animator* adalah unit yang bertugas menggerakkan atau membuat animasi dari aset yang sudah disusun. *Compositor* berfungsi sebagai mengumpulkan aset yang sudah dibuat *Animator* menjadi satu episode.